# BAB I
# PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan, fenomena apa yang diangkat dan menjadi topik yang akan dikaji, rumusan masalah dari penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian ini.

## A. Latar Belakang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Marpaung (2016), siswa yang bersekolah di SMA memiliki kematangan karir lebih rendah dibanding siswa yang bersekolah di SMK. Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan usianya (Crites,1995; Savickas, 2011). Tugas kematangan karir di usia remaja ada pada tahap eksplorasi (14-24 tahun), ditahap tersebut siswa rata-rata sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah atas (Hurlock, 2009; Sarvickas, 2011). Di tahapan ini individu diharapkan tumbuh secara intelektual, emosional, dan sosial (Lal, 2014). Salah satu perioritas individu menempuh pendidikannya adalah untuk mendapatkan karir. Karir secara mendasar menegaskan identitas individu di lingkungannya, karena sebagian besar individu menggunakan kurang lebih sepertiga kehidupannya untuk bekarir (Santrock, 2002). Pencarian tentang karir yang sesuai dan perencanaan masa depan dilakukan pada masa ini (Heo, 2016).

Individu dinilai memiliki kematangan karir yang tinggi berarti telah memenuhi empat dimensi kematangan karir, yaitu *concern*, *curiosity*, *confidence*, dan *consultation* (Crites,1995; Savickas, 2011). Ciri siswa yang memiliki kematangan karir yang tinggi, ia akan memiliki informasi yang memadai, mengetahui resiko yang akan dihadapi, memiliki perencanaan karir, dan cenderung memiliki motivasi untuk berprestasi (Jawarneh, 2016). Individu yang memiliki motivasi berprestasi atau disebut juga sebagai *achievement goals* akan cenderung memerhatikan keberhasilannya di bidang akademik (Elliot, 1997; 2008). *Achievement goals* merupakan perilaku untuk mencapai prestasi yang mengarahkan siswa ke arah kemungkinan keberhasilan dalam mencapai target pembelajaran di kelas (Elliot, 1997; Wang, 2010). Ketika siswa yang bekerja keras berorientasi pada *achievement*

*goals*, maka akan terdapat peningkatan keterampilan yang dimiliknya (Matos, 2007; Elliot, 2008).

Terdapat dua bentuk *achievement goals* yang dapat dimiliki siswa, yang pertama siswa yang memiliki *mastery orientation* akan berhenti belajar jika ia merasa sudah menguasai pelajaran dengan baik (Mattern, 2005). Siswa yang fokus pada *mastery orientation* akan terkait dengan peningkatan kompetensi belajar, cenderung termotivasi secara intrinsik, mencari tantangan, lebih kuat dalam menghadapi kesulitan, dan memiliki motivasi untuk berprestasi lebih tinggi (Dweck, 1999). Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi akan cenderung lebih percaya diri, sehingga ia mampu mengekspolarsi apa yang menjadi kemampuannya (Ayuni, 2015). Hal tersebut memudahkan siswa dalam menentukan pilihan jurusan untuk jenjang pendidikan yang akan di tempuh selanjutnya, dan kemampuan tersebut dapat membantu siswa dalam menentukan karir yang akan dijalaninya nanti (Jawarneh, 2016).

Bentuk kedua yaitu *performance orientation*, siswa dengan *performance orientation* cenderung berfokus pada pembuktian kemampuan mereka dan lebih termotivasi secara ekstrinsik (Dweck, 1999). Siswa yang memiliki *performance orientation* akan berhenti belajar jika nilainya sudah baik (Mattern, 2005). Siswa dengan bentuk *performance orientation* ini cenderung siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah. Ciri siswa dengan kematangan karir rendah yaitu siswa cenderung tidak memiliki informasi yang memadai mengenai pilihan karir yang akan dijalaninya dan tidak memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi (Jawarneh, 2016).

Tidak adanya perencanaan karir yang matang akan mempersulit siswa mengembangkan karir, karena itu kematangan karir sangat penting untuk sebuah keberhasilan di sekolah maupun di dunia pekerjaan (Patton, 2016). Kematangan karir dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang kompetitif (Slameto, 2010). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui "*hubungan achievement goals dengan kematangan karir pada siswa SMA di Kota Bandung".*

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah "*Apakah terdapat hubungan antara achievement goals dengan kematangan karir pada siswa SMA di Kota Bandung ?"*

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi *hubungan antara achievement goals dengan kematangan karir pada siswa SMA di Kota Bandung*.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pengetahuan terhadap ilmu psikologi, dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai hubungan antara *achievement goals* dengan kematangan karir pada siswa SMA di Kota Bandung

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa melakukan perencanaan karir yang akan dijalaninya.
b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk memberikan pemahaman mengenai perencanaan karir untuk siswanya.
c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang hubungan *achievement goals* dengan kematangan karir

## E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dimana setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

a. Bab I menjelaskan latar belakang penelitian ini dilakukan, fenomena apa yang diangkat dan menjadi topik yang akan dikaji. Rumusan masalah dari penelitian ini, serta tujuan dan manfaat penelitian ini.
b. Bab II berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan, menjelaskan kerangka pemikiran serta asumsi dan hipotesis dari penelitian yang

akan dilakukan, dengan menjelaskan dua variabel dalam penelitian ini.

c. Bab III menguraikan metode yang akan digunakan dalam bab ini, dengan beberapa bagian, seperti desain penelitian, partisipan, populasi, sampel, instrumen yang akan digunakan, prosedur penelitian dan analisis data.
d. Bab IV menguraikan dan membahas hasil yang diperoleh dari pengambilan data dan pengolahan data secara statistik yang mencakup data deskriptif, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.
e. Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang bisa dikembangkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini.